

PENGEMBANGAN BUKU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN METODE *SURVEY, QUESTIONS, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R)* BAGI SISWA SMA KELAS XI SMA/MA

DEVELOPING A MATERIAL BOOK FOR READING COMPREHENSION SKILL BASED ON SURVEY, QUESTIONS, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) METHOD FOR XI GRADE STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL AND *MADRASAH ALIYAH*

oleh Ade Rakhma Novita Sari NIM 10201244080
10201244080.student@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku pembelajaran keterampilan membaca pemahaman berdasarkan metode SQ3R bagi siswa SMA kelas XI yang memenuhi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Penelitian ini mengikuti desain pengembangan model Borg dan Gall yang terdiri dari enam komponen, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk awal produk, (4) uji validitas produk, (5) uji coba produk, dan (6) revisi produk akhir. Uji coba produk dilakukan tiga kali, yakni (1) uji ahli, (2) uji praktisi (guru), (3) uji pengguna (siswa). Subjek uji coba meliputi tiga kelompok, yakni (1) kelompok ahli (ahli metodologi pembelajaran bahasa Indonesia), kelompok praktisi yakni guru, dan kelompok pengguna yakni siswa. Untuk mengetahui kelayakan produk akan dilakukan uji lapangan. Instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data meliputi wawancara dan angket, sedangkan analisis data yang digunakan mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan buku pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan metode SQ3R bagi siswa SMA kelas XI yang teruji secara teoretis (berdasarkan teori) maupun empirik (berdasarkan pengalaman atau penelitian). Buku pembelajaran yang dimaksud terdiri dari tiga bagian, yakni (a) bagian pendahuluan, (b) bagian isi, dan (c) bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari empat unit pelajaran, yang mencakup (1) *Pelajaran 1 Membaca Teks Cerita Ulang*, (2) *Pelajaran 2 Membaca Teks Cerita Pendek*, (3) *Pelajaran 3 Membaca Teks Ulasan Film*, dan (4) *Pelajaran 4 Membaca Teks Eksplanasi Kompleks*. Setiap unit pembelajaran dikembangkan dengan pola urutan judul unit pembelajaran, indikator, mengamati, mengajukan pertanyaan, membaca, menulis kembali, dan meninjau. Sementara itu, bagian tambahan model buku ajar yang dikembangkan berupa Daftar Pustaka. Hasil uji ahli, uji praktisi (guru), dan uji pengguna (siswa) menunjukkan bahwa model buku ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori layak atau baik. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian ahli adalah 2,8. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian praktisi (guru) adalah 4,5. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian pengguna (siswa) adalah 4.

Kata kunci: *pengembangan, buku, membaca, SQ3R.*

ABSTRACT

This research aims to produce a material book for reading comprehension skill based on SQ3R method for XI grade students of senior high school or *Madrasah Aliyah* which meets content, presentation, language, and illustration appropriateness.

This present research follows Borg and Gall's research and development model design, which are (1) researching and gathering information, (2) planning, (3) preliminary form of product developing, (4) product validity testing, (5) field testing, and (6) final product revision. The field testing is conducted three times, which are (1) expert testing, (2) practitioner (teacher) testing, (3) User (student) testing. The subjects of the testing consist of three group, they are (1) group of experts (the experts of Indonesian learning methodology), group of practitioners consisting of the teachers, and group of users consisting of the students. In order to assess the product's appropriateness, a field test has to be conducted. The research instruments used to collect data are interviews and questioners. The data analysis is consisted of quantitative and qualitative analysis.

This research has developed a material book for reading comprehension skill based on SQ3R method for XI grade students of senior high school which has been tested theoretically and empirically (based on experience or research). The book consists of three sections, namely (a) Introduction, (b) Contents, and (c) Appendix. The introduction section comprises cover, preface, and table of contents. The section of contents comprises four learning units including (1) *Pelajaran 1 Membaca Teks Cerita Ulang*, (2) *Pelajaran 2 Membaca Teks Cerita Pendek*, (3) *Pelajaran 3 Teks Membaca Ulasan Film*, and (4) *Pelajaran 4 Membaca Teks Eksplanasi Kompleks*. Each learning unit follows a pattern which consists of the title of the unit, indicator, observation, questioning, reading, re-writing, and reviewing. Meanwhile, the section of appendix contains Bibliography. The result of expert testing, the practitioner (teacher) testing, and user (student) testing shows that the developed learning material book is considered appropriate. The total average of expert testing score is 2.8. The total average of practitioner (teachers) testing score is 4.5. The total average of user (students) testing score is 4.

Keywords: *development, book, reading, SQ3R.*

PENDAHULUAN

Profesor James Mursell dari Columbia University's Teachers College pada tahun 1939 menulis artikel dalam *Atlantic Monthly* dengan judul "Kegagalan Sekolah". Melalui Adler (2007: xx), James menyebut bahwa rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah banyak membaca. Jika melanjutkan ke universitas, mereka akan lebih banyak lagi membaca. Akan tetapi, tampaknya mereka menjadi pembaca yang tidak kompeten. Hal itu dibuktikan bahwa rata-rata siswa SMA kurang mampu menemukan intisari sebuah bacaan atau memahami argumen-argumen dari sebuah eksposisi, argumen, maupun teks uraian lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Wonosari, peserta didik enggan membaca jika melihat teks panjang. Bacaan atau teks panjang dihindari oleh peserta didik dan kegiatan membaca menjadi kegiatan yang tidak disukai. Padahal, semua orang butuh membaca dan itu tidak dapat dihindari. Terlebih, pembelajaran

membaca hanya sebatas diminta membaca tanpa ada strategi khusus yang menarik minat siswa untuk membaca. Oleh karena itu, perlu ada strategi khusus agar peserta didik termotivasi untuk membaca sehingga tidak menghindari teks bacaan panjang.

Metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) adalah metode yang dikembangkan oleh Robinson dengan tujuan memberikan peserta didik dengan pendekatan sistematis untuk mempelajari jenis membaca dan mendorong agar pembelajaran membaca lebih efisien. Metode SQ3R terdiri atas lima langkah, yakni: (1) *Survey* (mengamati), (2) *Question* (mengajukan pertanyaan), (3) *Read* (membaca), (4) *Recite* (mengungkapkan kembali pemahaman yang didapat/pokok penting/membuat catatan), (5) *Review* (meninjau).

Metode SQ3R dapat dikembangkan dalam sumber belajar pembelajaran membaca melalui buku pembelajaran. Laporan World Bank melalui *puskurbuk.net* menunjukkan bahwa di Indonesia,

tingkat kepemilikan siswa pada buku dan fasilitas lainnya berkorelasi positif dengan prestasi belajarnya. Temuan tersebut juga sesuai dengan temuan Supriadi melalui *puskurbuk.net* yang menyatakan bahwa tingkat kepemilikan siswa pada buku berkorelasi positif dan bermakna terhadap prestasi belajar.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Yogyakarta menyebutkan bahwa perlu mengembangkan buku pembelajaran karena Buku Kurikulum 2013 masih rumit dipahami siswa. Selain itu, belum ada buku pembelajaran yang secara khusus disusun dengan satu keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana langkah-langkah penyusunan dan kelayakan (isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan) buku pembelajaran keterampilan membaca pemahaman berdasarkan metode SQ3R bagi siswa SMA/MA kelas XI? Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui langkah-langkah

penyusunan buku, menghasilkan produk berupa buku pembelajaran keterampilan membaca pemahaman berdasarkan metode SQ3R bagi siswa SMA/MA kelas XI, dan mengetahui kelayakan (isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan) buku pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah: (1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi; (2) Perencanaan (penentuan tujuan, pemilihan langkah, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan); (3) Pengembangan Bentuk Awal Produk (pelaksanaan, pemantapan mandiri, dan pemantapan internal); (4) Uji Validitas Produk (uji validitas ahli, revisi produk, uji validitas guru, revisi produk operasional, dan uji coba produk); dan (5) Revisi Produk Akhir.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif

digunakan untuk menganalisis data kualitatif berupa hasil wawancara dan hasil angket (komentar dan saran). Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian buku pembelajaran yang dikembangkan. Bentuk dari data ini berupa nilai, kemudian dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya. Selanjutnya, skor rata-rata diubah menjadi nilai berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif.

Kelayakan produk dapat ditentukan dengan nilai minimum “C”, yaitu kategori “Cukup” dengan skor lebih dari 2. Jadi, jika nilai akhir “C”, produk dinyatakan layak digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengembangan buku pembelajaran, dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada dua guru bahasa Indonesia di dua sekolah, yaitu SMKN 1 Wonosari

dan SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa enggan membaca jika sudah melihat teks panjang.
2. Pembelajaran membaca pemahaman di kelas menuntut guru untuk menjadikan siswa aktif.
3. Dalam pembelajaran tersebut, metode/strategi/pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, metode Discovery, Probes Based Learning, dan Project Based Learning.
4. Siswa cenderung jenuh dengan pola pengajaran yang sama terus-menerus karena tidak ada variasi dalam pembelajaran.
5. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013, khususnya keterampilan membaca pemahaman adalah Buku Kurikulum 2013. Buku tersebut sudah dikembangkan dengan pendekatan saintifik.
6. Menurut salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

menyebutkan bahwa perlu mengembangkan buku pembelajaran karena Buku Kurikulum 2013 masih rumit dipahami siswa.

1. Model Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman berdasarkan Metode SQ3R

Produk pengembangan ini berupa model buku pembelajaran keterampilan membaca pemahaman berdasarkan metode SQ3R bagi siswa SMA kelas XI. Model buku pembelajaran ini terdiri dari tiga bagian, yakni (a) bagian pendahuluan, (b) bagian isi, dan (c) bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari empat unit pelajaran, yang mencakup (1) *Pelajaran 1 Membaca Teks Cerita Ulang*, (2) *Pelajaran 2 Membaca Teks Cerita Pendek*, (3) *Pelajaran 3 Membaca Teks Ulasan Film*, dan (4) *Pelajaran 4 Membaca Teks Eksplanasi Kompleks*. Bagian tambahan berupa Daftar Pustaka.

Setiap unit dalam bagian isi model buku pembelajaran ini terdiri

dari 5 subbab, yakni mengamati, mengajukan pertanyaan, membaca, menulis kembali, dan meninjau.

2. Hasil Uji Ahli dan Revisi Model Buku Ajar

Data numerik hasil uji ahli menunjukkan bahwa rerata skor yang diperoleh adalah 2,8.

Tabel 1: Hasil Penilaian Ahli terhadap Model Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman berdasarkan Metode SQ3R bagi Siswa SMA Kelas XI

No.	Aspek	Skor Penilaian		Rerata
		Tahap 1	Tahap 2	
1.	Kelayakan Isi	2,3	3,6	2,9
2.	Kelayakan Penyajian	2,5	3,0	2,7
3.	Kelayakan Bahasa	2,4	3,0	2,7
4.	Kelayakan	2,5	3,2	2,8

	kan Kegrafi kan			
Rerata	2,4	3,2	2.8	

Berdasarkan tabel di atas, hasil rerata uji ahli oleh Dosen Ahli tahap 1 dan 2 didapat rerata dengan skor 2,8, bernilai C, dan berkategori “Cukup”. Ini menunjukkan buku layak digunakan.

3. Hasil Uji Praktisi (Guru) dan Revisi Model Buku Ajar

Data numerik hasil uji praktisi (guru) menunjukkan bahwa rerata skor yang diperoleh adalah 4,5.

Tabel 2: Hasil Penilaian Praktisi (Guru) terhadap Model Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman berdasarkan Metode SQ3R bagi Siswa SMA Kelas XI

No.	Aspek	Skor Penilaian		Rerata
		Guru 1	Guru 2	
1.	Kelayakan Isi	5	3,8	4,4
2.	Kelayakan	4,9	4,1	4,5

	kan Penyajian			
3.	Kelayakan Bahasa	5	4,2	4,6
4.	Kelayakan Kegrafi kan	5	4	4,5
Rerata		4,9	4,0	4,5

Berdasarkan tabel di atas, hasil rerata uji ahli oleh guru 1 dan 2 didapat rerata dengan skor 4,5, bernilai A, dan berkategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan buku layak digunakan.

4. Hasil Uji Pengguna (Siswa) dan Revisi Model Buku Ajar

Data numerik hasil uji praktisi (siswa) menunjukkan bahwa rerata skor yang diperoleh adalah 4.

Tabel 3: Hasil Penilaian Pengguna (Siswa) terhadap Model Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman berdasarkan Metode SQ3R bagi Siswa SMA Kelas XI

Skor Penilaian	Aspek				Rerata
	Kelompok Isi	Kelompok Penyajian	Kelompok Bahasa	Kelompok Grafika	
S1	4,7	3,7	4	4	4
S2	4	4,3	5	5	4,7
S3	3,3	3,7	4	3	3,5
S4	3,3	3,7	4	4,3	4
S5	4,3	4,9	5	4,7	5
S6	3,7	3,9	4	4	4
S7	3,7	3,7	3,5	3,3	3,5
S8	4,7	3,5	4,5	3	3,7
S9	5	4,6	4,5	4	4,5
S1	3	3,6	3	3	3

0					
S11	3,7	3,7	4	3,3	4
S12	3,7	3,5	4	4	4
S13	4	3,5	3,5	3,3	3,7
S14	4	4	4	3	3,7
S15	4	3,7	4	4	4
Rerata	4	4	4	3,7	4

Berdasarkan tabel di atas, hasil rerata uji pengguna oleh siswa secara keseluruhan mendapat rerata skor 4, bernilai B, dan berkategori “Baik”. Ini menunjukkan buku layak digunakan.

Hasil uji ahli, uji praktisi (guru), dan uji pengguna (siswa) menunjukkan bahwa buku pembelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam kategori “Baik” yang menunjukkan layak digunakan. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian ahli adalah 2,8. Tabel 2 menunjukkan rata-rata

keseluruhan yang diperoleh dari penilaian praktisi (guru) adalah 4,5. Sementara itu, Tabel 3 menunjukkan rata-rata keseluruhan penilaian dari pengguna (siswa) adalah 4.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku pembelajaran ini sudah berhasil diselesaikan. Buku pembelajaran yang dimaksud terdiri dari tiga bagian, yakni (a) bagian pendahuluan, (b) bagian isi, (c) bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari empat unit pelajaran, yakni (1) *Pelajaran 1 Membaca Teks Cerita Ulang*, (2) *Pelajaran 2 Membaca Teks Cerita Pendek*, (3) *Pelajaran 3 Membaca Teks Ulasan Film*, dan (4) *Pelajaran 4 Membaca Teks Eksplanasi Kompleks*. Setiap unit pelajaran membaca itu dikembangkan dengan pola urutan judul unit pembelajaran, indikator, mengamati, mengajukan pertanyaan,

membaca, menulis kembali, dan meninjau. Sementara itu, di bagian tambahan model buku pembelajaran yang dikembangkan berupa daftar pustaka.

Selain itu, hasil uji ahli, uji praktisi (guru), dan uji pengguna (siswa) menunjukkan bahwa model buku pembelajaran yang dikembangkan ke dalam kategori layak atau baik. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian ahli adalah 2,8. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian praktisi (guru) adalah 4,5. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian pengguna (siswa) adalah 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Mortimer J. Dan Charles Van Doren. 2007. *How to Read a Book*. Jakarta: iPublishing.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud. 2013. "Buku Teks dan Nonteks Pelajaran". Diakses melalui *puskurbuk.net* pada tanggal 23 September 2014.